Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara perputaran modal kerja dan likuiditas terhadap tingkat profitabilitas baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011. Tipe penelitian ini menggunakan explanatory research untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel satu dengan variabel lainnya dengan hipotesis dan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 15 laporan keuangan perusahaan pertambangan. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling dengan jumlah sampel 10 laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang menggunakan metode regresi linear berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t untuk menguji pengaruh secara parsial dan uji-F untuk menguji pengaruh secara simultan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan yaitu terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas (thitung 0,457 < ttabel 2,0117), terdapat pengaruh negatif dan signifikan secara parsial antara likuiditas terhadap profitabilitas (thitung -2,043 > ttabel 2,0117), terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara perputaran modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas (Fhitung 3,702 > Ftabel 3,20).

Penulis menyarankan dari hasil penelitian agar perusahaan dapat melakukan upaya-upaya atau langkah-langkah yang tepat agar mampu mempertahankan kinerja perusahaan dalam hal peningkatan perputaran modal kerja dengan lebih meningkatkan penjualan perusahaan sehingga bisa menghasilkan jumlah penjualan yang tinggi dan dapat digunakan dengan efisien.

Kata kunci : Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Profitabilitas.